

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penulis meneliti pengaruh pertumbuhan inflasi, suku bunga, nilai tukar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- 1) Inflasi pada jangka pendek tidak berpengaruh signifikan dan pada jangka panjang memiliki pengaruh *negative* signifikan dengan pertumbuhan reksa dana Indonesia. Pada jangka pendek, inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan reksa dana, menunjukkan bahwa fluktuasi harga pada periode singkat tidak cukup memengaruhi kinerja reksa dana. Namun, dalam jangka panjang, inflasi memberikan dampak negatif yang signifikan, yang mungkin disebabkan oleh meningkatnya biaya hidup dan penurunan daya beli yang berpotensi mempengaruhi kinerja investasi reksa dana
- 2) Suku bunga pada jangka pendek memiliki pengaruh *negative* pada satu tahun sebelumnya dan *positive* pada dua tahun sebelumnya, sedangkan pada jangka panjang tidak memiliki pengaruh signifikan dengan pertumbuhan reksa dana Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan suku bunga dalam waktu singkat mempengaruhi keputusan investasi dan arus dana ke dalam reksa dana. Sebaliknya, pada jangka panjang, suku bunga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang mungkin mencerminkan bahwa investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain dalam jangka waktu yang lebih lama daripada hanya pergerakan suku bunga.
- 3) Nilai tukar dalam jangka pendek berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan reksa dana, mungkin karena volatilitas nilai tukar dapat menambah ketidakpastian dan risiko bagi investor. Namun, dalam jangka panjang, nilai tukar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan reksa dana, yang dapat diartikan sebagai adanya potensi keuntungan dari fluktuasi nilai tukar jika dikelola dengan baik atau adanya pengaruh positif dari perdagangan internasional dan aliran modal.

- 4) IHSG pada jangka panjang maupun pendek memiliki pengaruh positif signifikan dengan pertumbuhan reksa dana Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pasar saham yang baik, yang tercermin dari IHSG, cenderung meningkatkan minat dan aliran investasi ke reksa dana. Kenaikan IHSG dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menarik lebih banyak dana ke dalam reksa dana, baik dalam periode waktu pendek maupun panjang.
- 5) Dan secara bersamaan variabel pertumbuhan inflasi, suku bunga, nilai tukar dan IHSG memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan NAB reksa dana.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Teoritis**

- a) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel bebas yang lebih beragam dan berbeda dari penelitian sebelumnya, serta disesuaikan dengan teori yang relevan.
- b) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya fokus pada satu negara saja, melainkan beberapa negara yang memiliki nilai investasi reksa dana yang tinggi. Hal ini agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan informasi yang diperoleh lebih luas dan mendalam.
- c) Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas dan melengkapi literatur, seperti teori-teori atau jurnal internasional, yang dapat menjadi acuan dalam penelitian. Hal ini agar hasil penelitian lebih konkrit.

### **V.2.2 Saran Praktis**

- a. Pemerintah diharapkan dapat menerapkan kebijakan ekonomi yang stabil dan konsisten untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif bagi reksa dana
- b. Bank Indonesia diharapkan dapat menerapkan kebijakan moneter berkelanjutan untuk stabilitas pasar modal sehingga dapat meningkatkan kualitas investasi reksa dana di Indonesia
- c. Otoritas Jasa Keuangan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan regulasi terkait reksa dana untuk mempertahankan investasi yang kompetitif dan aman bagi investor. Kemudian diharapkan pergerakan edukasi dan literasi keuangan terkait investasi reksa dana

- d. Untuk Manajer Investasi diharapkan dapat mendiversifikasi produk investasi reksa dana lebih teliti dan menyesuaikan kondisi pasar. Diharapkan adanya peningkatan transparansi dalam pengelolaan dan kinerja reksa dana kepada investor.
- e. Untuk investor diharapkan memahami resiko investasi reksa dana dan diversifikasi portofolionya, dan juga aktif memantau kondisi ekonomi makro untuk membuat keputusan investasi lebih bijak